

PENGARUH TERPAAN FILM *SEXY KILLERS* TERHADAP KEPERCAYAAN MAHASISWA PADA PEMILIHAN PRESIDEN 2019 (STUDI KASUS PADA MAHASISWA INSTITUT PERTANIAN BOGOR)
Muslim

Universitas Pakuan, Bogor

Surel Korespondensi: muslim.lim@yahoo.com

Kronologi Naskah: diterima 20 Oktober, direvisi 17 November 2020, diputuskan 15 Desember 2020

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana terpaan film “*Sexy Killers*” bagi mahasiswa Institut Pertanian Bogor, untuk mengidentifikasi tingkat kepercayaan mahasiswa Institut Pertanian Bogor, untuk menganalisis pengaruh terpaan film “*Sexy Killers*” terhadap kepercayaan mahasiswa Institut Pertanian Bogor pada pemerintah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan cara penelitian survei. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Institut Pertanian Bogor dengan responden sebanyak 100 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Data kuantitatif disajikan dalam bentuk tabel frekuensi. Uji statistik dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22.0. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Berdasarkan hasil dari analisis terpaan film “*Sexy Killers*” bagi mahasiswa Institut Pertanian Bogor menunjukkan mayoritas responden menjawab memberikan tanggapan yang berbeda-beda. Ditinjau dari indikator frekuensi, responden menonton film *Sexy Killers* pada inti cerita film tersebut sehingga responden mempercepat dalam menontonnya. Hal ini agar pesan yang disampaikan film tersebut dapat dipahami secara mendalam. Pada indikator durasi mayoritas responden mengerti pesan dalam film *Sexy Killers* pada durasi pada 9 menit – 10 menit. Dengan diputarnya film *Sexy Killers* ini dapat memberikan pengetahuan bagi mahasiswa dalam dunia pertambangan di Indonesia. Hal itu menunjukkan bahwa semakin banyak waktu yang diluangkan untuk menonton film *Sexy Killers*, semakin besar terpaan tayangan film, 2) Berdasarkan hasil dari analisis tingkat kepercayaan mahasiswa Institut Pertanian Bogor menunjukkan mayoritas responden ragu-ragu dari setiap pernyataan yang diajukan dengan kebenaran isi pesan film tersebut sehingga mahasiswa perlu mengkonfirmasi kembali dengan mencari berbagai sumber informasi yang disampaikan terhadap pernyataan yang diajukan, 3) terdapat pengaruh terpaan film “*Sexy Killers*” terhadap kepercayaan mahasiswa Institut Pertanian Bogor pada pemerintah. Hal ini dapat terlihat pada hasil uji-t diperoleh t-hitung sebesar 4,594 dengan tingkat probabilitas (sig) kurang dari 0,05 adalah 0,000.

Kata Kunci: *film sexy killers, kepercayaan mahasiswa, pengaruh terpaan media*

Abstract : This study aims to identify how the exposure of the film "Sexy Killers" for students of the Bogor Institute of Agriculture, to identify the level of trust of students of the Bogor Institute of Agriculture, to analyze the effect of the exposure of the film "Sexy Killers" on the confidence of students of the Bogor Institute of Agriculture in the presidential election.

The method used in this research is quantitative descriptive survey research. This research was conducted at Bogor Agricultural University Students with a total of 100 respondents. The sampling technique used in this study is a probability sampling technique with a simple random sampling method. Quantitative data is presented in the form of frequency tables. Statistical tests were performed with the help of the SPSS program version 22.0.

Based on the results of the study showed that 1) Exposure to the film "Sexy Killers" for students of the Bogor Institute of Agriculture showed that the majority of respondents responded differently. In terms of frequency indicators, respondents watch the movie Sexy Killers at the core of the film's story so that respondents accelerate in watching it. On the duration indicator the majority of respondents understood the message in the film Sexy Killers at a duration of 9 minutes - 10 minutes. 2) The level of confidence of Bogor Agricultural University students showed that the majority of respondents were hesitant of each statement submitted with the truth of the message content of the film so that students needed to reconfirm by searching various sources of information submitted for the statement submitted, 3) there was an influence of exposure to the film "Sexy Killers" against the confidence of Bogor Agricultural University students in the presidential election. This can be seen in the t-test results obtained t-test of 4.594 with a probability level (sig) of less than 0.05 is 0.000.

Keyword: *exposure, sexy killers films, student trust, the influence of exposure*

Pendahuluan

Komunikasi merupakan suatu tindakan yang memungkinkan seseorang mampu menerima dan memberikan informasi atau pesan sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Komunikasi akan berlangsung selama ada kesamaan makna tentang apa yang sedang diucapkan. Kesamaan bahasa yang digunakan dalam percakapan tidak selalu mengarah pada kesamaan dalam makna. Percakapan dua orang dapat dianggap komunikatif jika keduanya, selain memahami bahasa yang digunakan, juga memahami makna dari bahan yang diucapkan (Effendy, 2010:9). Salah satu alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) yaitu media massa.

Media massa yang terus berkembang dari waktu ke waktu sangat erat kaitannya dengan perkembangan manusia itu sendiri. Rentang waktu perkembangan sejarah manusia di dunia sering disebut oleh para arkeolog dan ilmuwan lain dalam hal usia, abad atau zaman. Fungsi media massa sebagai pemberi informasi, sarana pendidikan, sarana untuk menghibur diri dan sebagai sarana untuk mempersuasi masyarakat (Ardianto, 2014:128). Sebagai salah satu media massa yang menyampaikan aspirasi masyarakat yaitu film. Film merupakan salah satu media massa dengan segala kecanggihannya dapat menyebarkan informasi hampir ke seluruh belahan dunia manapun.

Film merupakan media komunikasi massa bersifat audio visual yang penting untuk mengkomunikasikan suatu realita yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah melalui film dokumenter. Film dokumenter merupakan suatu usaha eksplorasi dari orang-orang, pelaku-pelaku dan situasi yang sungguh nyata. Para pembuat film dokumenter tentu membuat suatu usaha untuk menampilkan kembali situasi nyata dari orang-orang yang terlibat serta mampu mengilustrasikan dengan komposisi yang baik dan merupakan salah satu bentuk kritik pada pemerintah terhadap kebijakan yang dibuat. Film dokumenter tidak beredar luas seperti film-film lainnya yang bisa dinikmati di bioskop-bioskop. Salah satu film dokumenter yang diteliti adalah *Sexy Killers*.

Film *Sexy Killers* ini berisikan tentang hiruk pikuk cerita pertambangan di Indonesia, khususnya tambang batubara yang terbentang luas di Kalimantan. Tambang batubara, dimulai dan sebelum pengakhirannya selalu melanggar hak-hak manusia lemah. Ada banyak fakta-fakta dalam film ini yaitu penyakit, kemiskinan dan kematian yang diakibatkan dari kegiatan tambang ini. Namun, pengusaha yang berlindung secara kuat dan menempel dalam kekuasaan pemerintah, mereka santai melenggokkan lekukan badannya. Terus menambang dan tak memikirkan alam bahkan kehidupan sekitarnya. Batubara sebagai bahan bakar untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) pun dijadikan alasan untuk terus menggali isi perut bumi Pulau Borneo (www.kompasiana.com).

Penulis tertarik mengambil judul film *Sexy Killer* yang merupakan film dokumenter besutan Watchdo ini, karena pada peluncuran film *Sexy Killer* menjelang satu pekan pemilihan umum. Film tersebut ramai menjadi perbincangan masyarakat maupun di kalangan mahasiswa. Sejak dirilis pada 13 April malam di platform Youtube *Watchdoc Image*, film tersebut telah ditonton 1,5 juta kali pengunjung dalam tiga hari setelah tayang (www.suara.com). Sampai saat penelitian ini dibuat film itu, sudah ditonton 23 juta kali dan 429 ribu *subscriber*, jumlah ini terpaut sangat jauh dari film dokumenter dengan tema yang sama dan berasal dari Indonesia yang dimana rata-rata film dokumenter yang berasal dari Indonesia, memiliki tema yang sama (mengkritik kebijakan pemerintah), dan diunggah di platform Youtube dengan waktu tayang yang sama

hanya memiliki rata-rata penonton di bawah satu juta penonton. Film *Sexy Killers* memiliki jumlah penonton paling banyak ke dua pada unggahan *video* di *platform* Youtube *Watchdoc Image* yang mencapai 1,5 juta penonton yang berjudul *Asimetris*. Hal ini menunjukkan bahwa film *Sexy Killers* memiliki isi konten yang lebih menarik dari film-film dokumenter yang berasal dari Indonesia.

Penulis tertarik milih mahasiswa sebagai target penelitian karena mahasiswa berperan sebagai kontrol politik dan berperan dalam menyampaikan aspirasi masyarakat. Alasan yang menjadikan pertimbangan mahasiswa adalah karena mahasiswa telah memperoleh pengetahuan dan wawasan yang memadai terkait kondisi Indonesia saat ini, sehingga memiliki alasan dan argumen yang lebih realistis di kalangan mahasiswa. Melalui film "*Sexy Killer*", daya kritis mahasiswa menjadi terbuka dengan informasi kelamnya hiruk pikuk cerita pertambangan di Indonesia yang melanggar hak-hak manusia lemah. Alasan yang menjadikan pertimbangan mahasiswa adalah karena mahasiswa telah memperoleh pengetahuan dan wawasan yang memadai terkait kondisi Indonesia saat ini, sehingga memiliki alasan dan argumen yang lebih realistis di kalangan mahasiswa dalam memilih calon presiden.

Alasan penulis melakukan penelitian di Kabupaten Bogor sendiri tercatat sebagai produksi barang tambang dan galian hasil pertambangan-pertambangan, seperti andesit, batu kapur BB semen, air bawah tanah, emas dan lain-lain (www.bogorkab.go.id). Baru-baru ini terjadi longsor di tambang emas Gunung Pongkor di Kabupaten Bogor yang menewaskan 5 orang meninggal dunia dan 20 orang tertimbun dan selamat (www.news.detik.com). Sehingga penulis melakukan penelitian di Kabupaten Bogor sekaligus ingin mengetahui perhatian mahasiswa Institut Pertanian Bogor terhadap isu yang terjadi di Kabupaten Bogor sendiri maupun tentang film *Sexy Killer* yang diteliti penulis. Berdasarkan latar belakang yang telah dirumuskan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana terpaan film "*Sexy Killers*" pada mahasiswa Institut Pertanian Bogor?
2. Bagaimana tingkat kepercayaan mahasiswa Institut Pertanian Bogor?
3. Bagaimana pengaruh terpaan film "*Sexy Killers*" terhadap kepercayaan mahasiswa Institut Pertanian Bogor terhadap pemilihan presiden?

Terpaan media menurut Effendy (2009:147) diartikan sebagai suatu kondisi dimana orang diterpa oleh isi pesan media atau bagaimana media menerpa audien. Tidak dapat dipungkiri bahwa terpaan media mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi penontonnya. Terpaan media dapat berdampak pada perilaku penonton, secara tidak disadari pengaruh tersebut masuk dalam akal pikiran dan menimbulkan dampak pada perilaku mereka. Penyampaian pesan dari sebuah media, membutuhkan intensitas waktu penyampaian atau yang dalam penelitian ini disebut sebagai intensitas membaca yang menurut kamus komunikasi, intensitas membaca adalah jumlah waktu yang digunakan dalam membaca, terdiri dari frekuensi dan durasi.

Rakhmat (2009:6) menjelaskan frekuensi penggunaan media dalam satu bulan diukur dalam beberapa kali sebulan seseorang menggunakan media dalam satu tahun. Dalam mengukur durasi penggunaan media yaitu dengan menghitung seberapa lama seseorang menggunakan media dalam sebulan. Hubungan khalayak dengan isi media diantaranya meliputi perhatian, durasi, dan atensi khalayak.

1. Frekuensi penggunaan media

Frekuensi penggunaan media berkaitan dengan mengumpulkan data khalayak tentang keajekan khalayak dalam menonton siaran televisi, mendengarkan sebuah radio, atau membaca berita di media cetak, apakah itu berita harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.

2. Durasi penggunaan

Pengukuran durasi penggunaan media menghitung berapa lama khalayak bergabung dengan suatu media (berapa jam sehari). Atau berapa lama (menit) waktu yang dihabiskan khalayak dalam menggunakan media.

3. Atensi

Hubungan khalayak dengan isi media dapat meliputi perhatian (*attention*). Perhatian adalah proses mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya melemah. Perhatian terjadi bila seseorang mengkonsentrasikan diri pada salah satu alat indra, dan mengesampingkan masukan-masukan melalui alat indra yang lain.

Kepercayaan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi sebuah komitmen atau janji, dan komitmen hanya dapat direalisasikan jika suatu saat berarti. Kepercayaan didefinisikan sebagai keinginan untuk menggantungkan diri pada mitra bertukar yang dipercaya. Green *dalam* Peppers and Rogers (2009) menyatakan bahwa komponen-komponen kepercayaan adalah:

1. Kredibilitas. Kredibilitas berarti dapat dipercaya.
2. Reliabilitas. Reliabilitas berarti sesuatu yang bersifat *reliable* atau dapat diandalkan.
3. *Intimacy*. *Intimacy* berhubungan adalah integritas artinya memiliki kualitas dan prinsip moral yang kuat. Integritas menunjukkan adanya *internal consistency*, ada kesesuaian antara apa yang dikatakan dan dilakukan, ada konsistensi antara pikiran dan tindakan. Selain itu integritas juga menunjukkan adanya ketulusan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengolah data-data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkat. Menurut Sugiyono (2013:14) Pendekatan kuantitatif yaitu pencarian data atau informasi dari realitas permasalahan yang ada dengan mengacu pada pembuktian konsep atau teori yang digunakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi sederhana. Metode analisis regresi ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh satu variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen (Hadi, 2010: 4).

Penelitian ini dilakukan perguruan tinggi di Bogor yaitu Institut Pertanian Bogor. Alasan penulis melakukan penelitian di Bogor karena Kabupaten Bogor tercatat sebagai produksi barang tambang dan galian hasil pertambangan-pertambangan, seperti andesit, batu kapur BB semen, air bawah tanah, emas dan lain-lain. Alasan peneliti melakukan penelitian pada Institut Pertanian Bogor karena perguruan tinggi tersebut mengkaji berbagai fenomena sosial dan isi dari film dokumenter *Sexy Killers* menjelaskan adanya kerusakan lahan pertanian akibat dari adanya kegiatan pertambangan. Penelitian ini dilakukan dalam waktu 7 bulan yaitu dari bulan Maret sampai dengan bulan September 2019. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah Mahasiswa Institut Pertanian Bogor (IPB) Tahun 2018/2019. Berdasarkan data dari Ristekdikti Jumlah mahasiswa IPB berjumlah 31.221 mahasiswa sehingga total populasinya sebanyak 31.221 mahasiswa (ristekdikti.go.id, 2019).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dan dianalisis secara kuantitatif, yaitu data yang berupa angka. Di dalam penelitian ini penulis akan menggunakan skala *Likert*. Sugiyono (2014: 132) mengatakan bahwa skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif menjadi sangat negatif, yang diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skor Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2015: 133)

Uji T

Uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2013). Untuk menentukan nilai t statistik tabel, ditentukan tingkat signifikansi 5%. Apabila tingkat signifikansi kurang dari 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat. Sebaliknya apabila tingkat signifikansi lebih dari 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji F

Uji F dilakukan untuk menganalisis bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait. Uji simultan dengan F hitung untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara keseluruhan apakah berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Jika $\text{Sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti secara simultan terpaan film *sexy killers* berpengaruh terhadap kepercayaan mahasiswa terhadap pemilihan presiden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam analisis data ini disajikan berdasarkan dengan variabel dan indikator variabel penelitian, yang dimana penelitian ini dilakukan untuk mengetahui "Pengaruh Terpaan Film *Sexy Killers* Terhadap Kepercayaan Mahasiswa Pada Pemilihan Presiden (Studi Kasus Pada Mahasiswa Institut Pertanian Bogor)". Penelitian ini dilakukan di Kampus Institut Pertanian Bogor Dramaga kepada mahasiswa yang sudah menonton Film Dokumenter *Sexy Killers* yang ditayangkan pada platform Youtube. Dimana responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 40 orang atau 40 persen. Responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 60 orang atau 60 persen. Berdasarkan semester, 22 orang dari semester satu, 26 orang dari semester tiga, 27 orang dari semester lima, 17 orang dari semester tujuh, 8 orang dari semester sembilan. Berdasarkan sumber informasi, 44 responden mengetahui dari teman, 1 responden yang mengetahui film *Sexy Killers* dari keluarga, dan 55 responden yang mengetahui dari internet. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini didominasi oleh responden yang mengetahui film *Sexy Killers* dari internet yang merupakan media dengan arus informasi yang sangat cepat dan mudah untuk diakses. Berdasarkan teman menonton, 41 responden yang ditemani oleh teman dan 51 responden yang memilih untuk menonton sendiri. Serta 29 responden dari tiga bulan yang lalu, dan 59 responden menonton film *Sexy Killers* lebih dari tiga bulan yang lalu. Hal itu menunjukkan bahwa responden didominasi oleh responden yang menonton film *Sexy Killers* lebih dari tiga bulan yang lalu, itu sangat wajar mengingat waktu tayang film tersebut yang sangat berdekatan dengan waktu pemilihan presiden pada April 2019.

Dari hasil pengolahan data pada indikator Terpaan Film *Sexy Killer* terhadap mahasiswa Institut Pertanian Bogor menunjukkan bahwa 66 persen responden telah menonton sebanyak satu kali dan 44 persen responden menonton film ini lebih dari satu kali yang dimana mayoritas responden mulai merasa tertarik, dan mengerti pesan apa yang akan disampaikan pada menit ke 11 – 15, selain itu 39 orang responden mengulang kembali suatu adegan untuk memahami makna atau pesan yang akan disampaikan, sedangkan dari indikator atensi dapat diketahui bahwa penonton dari kalangan mahasiswa memiliki minat yang tinggi untuk menonton film dokumenter *Sexy Killers*, menurut peneliti hal tersebut sangatlah wajar mengingat film ini tayang perdana tiga hari sebelum pemilihan presiden dan isi dari film ini yang turut membahas mengenai keterlibatan kedua calon presiden dalam industri batu bara.

Kepercayaan merupakan keyakinan dimana seseorang akan mendapatkan apa yang diharapkan dari orang lain. Kepercayaan menyangkut kesediaan seseorang agar berperilaku tertentu. Kepercayaan juga merupakan suatu pondasi sehingga harus dibangun mulai dari awal dan dapat dibuktikan. Adapun indikator kepercayaan yaitu kredibilitas, Reliabilitas dan integritas. Variabel ini dihitung dengan skala ordinal. Dari variabel kepercayaan mahasiswa terdapat beberapa indikator yaitu, kredibilitas, reliabilitas dan integritas. Berikut hasil dari perhitungan pada variabel (Y):

Rataan Jawaban Responden Pada Indikator Kepercayaan Mahasiswa

Indikator Variabel Y1	Rataan Jawaban I (Mean)	Rataan Jawaban V (Mean)	Ket
Kredibilitas	3.46	3.49	Tinggi
Reabilitas	3.43		
Integritas	3.57		

(Sumber: Data Primer, 2019)

Keterangan:

4,24 – 5,00	= Sangat Tinggi
3,43 – 4,23	= Tinggi
2,26 – 3,42	= Cukup
1,81 – 2,61	= Tidak Cukup
1,00 – 1,8	= Sangat Tidak Cukup

Dari hasil pengolahan table 4.18, data pada indikator kepercayaan mahasiswa dapat terlihat bahwa mayoritas responden masih memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap produser film *Sexy Killers* yang bernama Dandhy Laksono yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata pada indikator kredibilitas. Kemudian nilai rata-rata jawaban pada indikator realibilitas menunjukkan bahwa responden memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap isi dari film *Sexy Killers*. Selain itu nilai rata-rata jawaban pada indikator integritas turut menunjukkan bahwa responden memiliki respon yang tinggi terhadap informasi yang terkandung dalam film *Sexy Killers*.

Dengan adanya film *Sexy Killers* hal itu dapat mempengaruhi pendapat dan kepercayaan mahasiswa terhadap pemilihan presiden yang ditunjukkan oleh data penelitian dimana responden cenderung mempercayai produser dan isi pesan dari film *Sexy Killers*, isi dari film *Sexy Killers* sendiri merupakan sebuah film dokumenter yang menguak peristiwa mengenai industri pertambangan yang selama ini tidak tersorot oleh media. Para pelakunya merupakan orang-orang yang berasal dari pemerintah dan calon presiden, terlebih lagi isi dari film *Sexy Killers* lebih cenderung berisi peristiwa mengenai dampak buruk adanya industri batubara. Responden penelitian ini cenderung mempercayai isi pesan film *Sexy Killers*, Hal itu akan menurunkan tingkat kepercayaan terhadap pemilihan presiden.

Pengaruh film *Sexy Killers* terhadap kepercayaan mahasiswa

Terdapat pengaruh terpaan film *Sexy Killers* terhadap kepercayaan mahasiswa. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari nilai probabilitas (*p-value*) yaitu 0,05 sehingga $0,000 < 0,05$. Hasil uji F menunjukkan bahwa terpaan film *sexy killer* mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepercayaan mahasiswa Institut Pertanian Bogor. berdasarkan *r square* besarnya *R square* adalah 0,177 atau 18 persen, sehingga dapat disimpulkan terpaan film *Sexy Killers* memiliki pengaruh yang lemah terhadap kepercayaan mahasiswa dan sedangkan sisanya sebesar 82 persen (100 persen - 18 persen) dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan selama ini untuk menjawab rumusan masalah serta tujuan penelitian Caringin. Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil dari analisis terpaan film “*Sexy Killers*” bagi mahasiswa Institut Pertanian Bogor menunjukkan mayoritas responden menjawab memberikan tanggapan yang berbeda-beda.
2. Berdasarkan hasil dari analisis tingkat kepercayaan mahasiswa Institut Pertanian Bogor menunjukkan mayoritas responden ragu-ragu dari setiap pernyataan yang diajukan dengan kebenaran isi pesan film tersebut sehingga mahasiswa perlu mengkonfirmasi kembali dengan mencari berbagai sum
3. Terdapat pengaruh terpaan film “*Sexy Killers*” terhadap kepercayaan mahasiswa Institut Pertanian Bogor pada pemilihan presiden. Hal ini dapat terlihat pada hasil uji-t diperoleh t-hitung sebesar 4,594 dengan tingkat probabilitas (sig) kurang dari 0,05 adalah 0,000. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh terpaan film “*Sexy Killers*” terhadap kepercayaan mahasiswa Institut Pertanian Bogor pada pemilihan presiden.

Referensi

Effendy, OU. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* Bandung: Remaja

Ardianto, E. 2014. *Komunikasi Massa; Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Bourne, P, A. 2010. Modelling Political Trust in a Developing Country Current *Research Journal of Social Sciences* 2(2): 84-98
- Rakhmat, J. 2009. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Yousafzai, S.Y. 2003. A proposed model of e-trust for Electronic Banking. *Journal Technovation*, 23(11): 21
- Peppers, D and Martha R, 2014. *Managing Customer Relationships: A Strategic Framework*. John Wiley & Sons, Inc. New Jersey.
- Rahayu, NT. 2009. *Tayangan Hiburan TV dan Penerimaan Budaya Pop*. Dalam Jurnal Ilmiah Scriptira Vol3. No.1
- Wahyudi, 2010. *Media Komunikasi Masa Televisi*. Bandung: Alumni
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Cetakan ke 20. Bandung: Alfabeta.